

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Guru SD Negeri 2 Sidamulih menghasilkan inovasi-inovasi mengenai pembelajaran ritmik yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran ritmik pada jenjang Sekolah Dasar. Materi pembelajaran ritmik di kelas 3 SD Negeri 2 Sidamulih tidak hanya menekankan pada pemahaman teori saja tetapi juga dengan praktik langsung. Dalam proses meniru dan membuat pola ritmik, selain dengan menggunakan tepukan tangan, media yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya berupa alat musik perkusi dan juga video sebagai penunjang pembelajaran. Alat musik perkusi yang digunakan berupa tempurung/batok kelapa yang dibagi menjadi 2 bagian. Video yang diperlihatkan pada siswa terdiri atas 2 video yang berisi materi latihan pola ritmik dengan tingkatan kesulitan yang berbeda. Dalam proses pembelajaran materi yang diberikan masih belum terstruktur dengan baik dilihat dari materi pola ritmik yang diberikan pada siswa hanya menggunakan birama 4/4 dan 8/4 saja. Pembelajaran dengan menggunakan video seharusnya dapat dilaksanakan di rumah sebagai bahan latihan siswa. Namun, dikarenakan keterbatasan internet dan keterbatasan alat teknologi mengakibatkan siswa sulit untuk belajar di rumah dengan menggunakan video. Sehingga video hanya ditayangkan selama pembelajaran berlangsung di sekolah.
2. Adapun langkah-langkah pembelajaran ritmik yang dilakukan oleh guru kepada siswa yaitu dengan mengamati, meniru, mengeksplorasi, penugasan dan kesimpulan/evaluasi. Kelima langkah tersebut digunakan untuk melihat perkembangan siswa selama pembelajaran. Dalam langkah mengamati, siswa diperintahkan untuk mengamati materi baik itu yang diberikan guru maupun yang ditayangkan pada

video. Selanjutnya siswa meniru pola ritmik yang telah mereka amati sebelumnya dengan menggunakan tepukan tangan maupun dengan alat musik perkusi yang mereka bawa secara bersama-sama. Dalam tahap eksplorasi, siswa diperbolehkan mengeksplor atau mengembangkan teknik bermain alat musik perkusi yang digunakan. Dalam mengeksplorasi, guru memperbolehkan siswa untuk memukul bagian tempurung kelapa yang berbeda, pada bagian tengah suara yang dihasilkan terdengar nyaring, sedangkan apabila memukul bagian atas tempurung bunyinya akan terdengar lemah. Namun pada kenyataannya saat belajar, siswa cenderung lebih banyak memukul bagian tengah tempurung kelapa karena buntinya yang dihasilkan lebih nyaring dan terdengar jelas. Selanjutnya dalam langkah penugasan, guru memerintahkan siswa untuk meniru materi pola ritmik dari video secara individu untuk melihat kemampuan masing-masing siswa. Selain itu siswa juga diberikan tugas untuk membuat pola ritmik sederhana bersama kelompoknya dan dilanjutkan dengan pemberian kesimpulan dan evaluasi.

3. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu mencapai target maupun tujuan pembelajaran, baik dalam meniru pola ritmik maupun dalam membuat pola ritmik sederhana. Ada berbagai faktor yang menjadi alasan belum tercapainya target pembelajaran, misalnya siswa yang kurang fokus dan kurang aktif dalam pembelajaran serta siswa yang kurang peka pada musik sehingga diperlukan latihan yang lebih rutin. Penggunaan alat musik perkusi berguna untuk menambah semangat siswa ketika belajar. Semangat inilah yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mengingat usia anak Sekolah Dasar yang mudah bosan ketika belajar. Penggunaan media video juga menambah ketertarikan siswa akan materi pembelajaran ritmik.

Berdasarkan hasil penelitian, walaupun sebagian banyak siswa mencapai target pembelajaran, materi yang diberikan kepada siswa masih belum terstruktur karena siswa diberikan materi ritmik dengan

2 birama saja yaitu 4/4 dan 8/4. Walaupun birama 4/4 merupakan birama yang paling umum digunakan, akan lebih baik jika siswa diajarkan pola ritmik dengan berbagai birama agar siswa dapat merasakan perbedaan bermain pola ritmik dengan birama yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitannya. Namun hal ini juga tidak terlalu menjadi masalah jika melihat pada usia siswa kelas 3 yang masih termasuk pada kelas kecil yang mungkin saja akan mengalami kesulitan jika diberikan materi yang lebih banyak.

Maka dari itu, hasil penelitian, pembelajaran ritmik di SD Negeri 2 Sidamulih dengan menggunakan alat musik perkusi cukup efektif dalam mengasah kemampuan musikal anak dalam mencapai target pembelajaran, dilihat dari hasil penelitian pada siswa yang sebagian besar mengalami kemajuan, salah satunya siswa dapat memainkan dan membuat pola ritmik sederhana. Namun, siswa yang masih belum mencapai target pembelajaran bisa terus dilatih demi tercapainya tujuan pembelajaran.

5.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca khususnya bagi para guru di tingkat Sekolah Dasar, memperkuat mengenai media pembelajaran musik dan inovasi-inovasi yang bisa dilakukan dalam menunjang pembelajaran praktik di Sekolah Dasar. Serta dapat dijadikan rujukan untuk kebutuhan teoritis dan pengembangan penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti mempunyai beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru di Sekolah Dasar untuk lebih memikirkan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran musik.
2. Guru diharapkan dapat memanfaatkan barang maupun alat-alat yang ada di lingkungan sebagai media pembelajaran siswa di Sekolah Dasar.
3. Dengan majunya teknologi pada saat ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan teknologi tersebut sebagai media pembelajaran

